

BAHAN AJAR

MATA KULIAH

PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Ir. Midiansyah Effendi, M.Si

Dr.Ir.Hj.Siti Balkis, MP

Firda Juita, S.P.,M.P

Syarifa Nurfillah, S.P.,M.Si

Qurratu Aini, M.P

JURUSAN AGRIBISINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS
MULAWARMAN SAMARINDA
2022



HALAMAN PENGESAHAN

1. A. Judul : Bahan Ajar
B. Mata Kuliah : Pendidikan Orang Dewasa
C. Semester : Genap 2022

2. Penyusun
A. Nama : Ir. Midiansyah Effendi, M.Si
B. Jenis Kelamin : Laki-Laki
C. Pangkat/Golongan : Lektor Kepala / IVa
D. NIP : 19631031 199203 1 005
E. Jabatan Sekarang : -
E. Fakultas/Jurusan : Fakultas Pertanian / Jurusan Agribisnis
G. Alamat Kantor : Jl. Pasir Balengkong PO BOX 1040 Gn.
Gn. Kelua 75123 Telp (0541) 749312/
Fax (0541) 738341
F. Alamat Rumah : Jl. Damanhuri Perumahan Bukit
Temindung Indah Blok BU no. 17

3. Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman

Samarinda, 3 Oktober 2022

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Pertanian
Wakil Dekan 1



Prof. Dr. Bernatal Saragih, S.P., M.Si
NIP. 197201103 199702 1 001

Penyusun,

A large, dark handwritten signature in black ink, which appears to be 'MA', written over a horizontal line.

Ir. Midiansyah Effendi, M.Si.
NIP. 19631031 199203 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami hantarkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan kasih sayangNya, modul Pendidikan Orang Dewasa ini dapat diselesaikan tepat waktu. Terimakasih juga kami ucapakan kepada tim penyusun modul dan rekan-rekan dosen di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Semoga Modul ini dapat menjadi manfaat bagi pembacanya, khususnya Mahasiswa kami, mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

DAFTAR ISI

Peran Pendidikan Sepanjang Hayat	1
Dampak Bagi Kehidupan	2
Sasaran Pendidikan Sepanjang Hayat	3
Permasalahan Pendidikan Sepanjang Hayat	4
Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat	5
Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat	6 - 7
3 Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat Yang Ideal	8
Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pendidikan Sepanjang Hayat	9
Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat Dibagi Menjadi 2	10

Peran Pendidikan Sepanjang Hayat

Kesempatan Dalam Belajar

Pendidikan sepanjang hayat memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk belajar sesuai dengan minat, usia dan kebutuhan belajarnya.

Meningkatkan Makna Kehidupan

Pendidikan sepanjang hayat juga dapat meningkatkan kebermaknaan seseorang dalam kehidupan dirinya, keluarganya dan lingkungan masyarakatnya.

Meningkatkan Kualitas Hidup

Melalui proses pendidikan sepanjang hayat ini, manusia mampu meningkatkan kualitas kehidupannya secara berkesinambungan, mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, serta mampu mengikuti perkembangan masyarakat dan budaya.

DAMPAK BAGI KEHIDUPAN

- Dampak Positif yang dapat di ambil yaitu manusia mampu meningkatkan kualitas kehidupannya secara berkesinambungan, mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta mampu mengikuti perkembangan masyarakat dan budaya untuk menghadapi tantangan masa depan dan mengubahnya menjadi peluang.
- Dampak Negatif yaitu dengan mengikuti perkembangan masyarakat dan budaya juga teknologi manusia diberikan kebebasan dan terkadang melupakan norma-norma yang berlaku, baik dalam masyarakat maupun dalam agama. Seharusnya dengan adanya perkembangan yang ada mindset seseorang akan lebih luas tetapi tetap harus di saring dan memilih yang mana yang dapat diterapkan pada kehidupan dalam melakukan proses pendidikan sepanjang hayat.

Sasaran Pendidikan Sepanjang Hayat

- Sasaran pendidikan seumur hidup pada dasarnya adalah berlaku pada semua orang. Dalam rangka pandangan tentang pendidikan seumur hidup, semua orang secara potensial merupakan peserta didik dalam berbagai tahap dalam perkembangannya. Sebab itu peserta didik yang menjadi sasaran program pendidikan sangat luas dan bervariasi. Mereka dapat diklasifikasikan menjadi 6 kategori sesuai dengan prioritas program pendidikan seumur hidup :
 1. Para pekerja dan petani
 2. Para teknisi dan profesional
 3. Para remaja yang terganggu pendidikan sekolahnya
 4. Para pemimpin masyarakat
 5. Para pekerja yang berketerampilan
 6. Para anggota masyarakat yang sudah usia tua (lanjut usia)

Permasalahan Pendidikan Sepanjang Hayat

1. Masalah pertama adalah bahwa pendidikan, khususnya di Indonesia, menghasilkan “manusia robot”.
2. Sistem pendidikan yang top down (dari atas ke bawah) atau kalau menggunakan istilah Paulo Freire (seorang tokoh pendidik dari Amerika Latin) adalah pendidikan gaya bank.
3. Dari model pendidikan yang demikian maka manusia yang dihasilkan pendidikan ini hanya siap untuk memenuhi kebutuhan zaman dan bukannya bersikap kritis terhadap zamannya.

Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat

4 Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat

Sebagai tujuan atau ide formal untuk pengorganisasian dan instruktur pengalaman-pengalaman pendidikan **1**

Konsep belajar sepanjang hayat yaitu orang yang sadar tentang diri mereka sebagai pelajar sepanjang hayat **2**

Konsep belajar sepanjang hayat berarti belajar karena keinginan yang didasari untuk belajar dan harapan pendidikan menyediakan kondisi yang membantu belajar **3**

Kurikulum yang membantu pendidikan sepanjang hayat Kurikulum, dalam hubungan ini, didesain atas dasar prinsip pendidikan sepanjang hayat betul-betul telah menghasilkan pelajar sepanjang hayat yang secara berurutan melaksanakan belajar sepanjang hayat. **4**

Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat

Penerapan pendidikan sepanjang hayat dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori

1. Pendidikan Baca Tulis Fungsional

Program ini tidak saja penting bagi pendidikan seumur hidup dikarenakan relevansinya yang ada pada negara-negara berkembang. Realisasi baca tulis fungsional, memuat dua hal, yaitu:

- Memberikan kecakapan membaca, menulis, menghitung yang fungsional bagi anak didik.
- Menyediakan bahan-bahan bacaan yang diperlukan untuk mengembangkan lebih lanjut kecakapan yang telah dimilikinya.

2. Pendidikan Vokasional

Pendidikan vokasional adalah sebagai program pendidikan di luar sekolah bagi anak di luar batas usia sekolah, ataupun sebagai pendidikan formal dan non formal

Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat

Penerapan pendidikan sepanjang hayat dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori

3. Pendidikan Profesional

Realisasi pendidikan seumur hidup, dalam kiat-kiat profesi telah tercipta Built in Mechanism yang memungkinkan golongan profesional

4. Pendidikan ke Arah Perubahan dan Pembangunan

5. Pendidikan Kewarganegaraan dan Kedewasaan Politik

3 Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat yang Ideal



**Lingkungan
Rumah Tangga**



**Lingkungan
Sekolah**



**Lingkungan
Masyarakat**

Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pendidikan Sepanjang Hayat

Pendidikan sepanjang hayat memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk belajar sesuai dengan minat, usia, dan kebutuhan belajarnya. Kesempatan ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk belajar di berbagai tempat dan kondisi. Dan yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat diemban bersama oleh Keluarga, Sekolah dan Pemerintah.

Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat Dibagi Menjadi 2



Umum

Mengembangkan potensi manusia secara optimal dan menyelaraskan pendidikan wajib belajar dengan pengembangan kepribadian manusia



Khusus

Pendidikan sepanjang hayat dapat diterapkan secara khusus dalam pendidikan baca tulis, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, pendidikan inovasi serta pendidikan kewarganegaraan.